

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

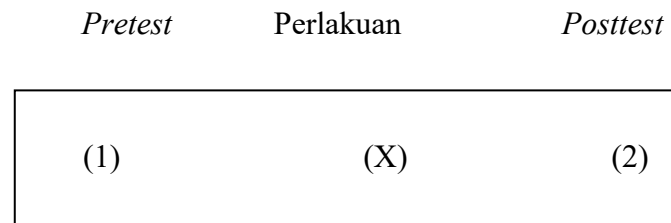
#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk melaksanakan penelitian mencakup rancangan dasar filosofis umum hingga penetapan langkah-langkah rinci terkait teknik pengumpulan dan analisis data (Notoatmodjo, 2018).

Desain penelitian ini menggunakan metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti untuk mengetahui hubungan antar variable. Jenis penelitian kuantitatif yaitu merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument-instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *eksperimental* yang artinya penelitian yang digunakan adalah penelitian uji coba terhadap suatu variabel (Sugiyono, 2016). Pendekatan yang digunakan adalah *one grub pre test and post test only design* dimana sebelum diberi *treatment* akan diberi test yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment* diberikan test yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*. Berikut bentuk rancangan ini sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Bentuk Rancangan**



Keterangan:

1 = Skore keluhan nyeri (*pretest*)

X = Distraksi Bercerita (*treatment*)

2 = Skore keluhan nyeri (*posttest*)

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua pasien anak usia 6-12 tahun di IGD Klinik Ciko Kota Metro sebanyak 20 responden. Menurut Sugiyono (2019) pada penelitian eksperimen minimal sampel sebanyak 20 responden.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini semua pasien anak usia 6-12 tahun di IGD Klinik Ciko Kota Metro sebanyak 20 responden.

### 3. Teknik Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dijumpai saat penelitian berlangsung (Sugiyono, 2019). Ketetapan penggunaan *accidental sampling* karena jumlah populasi dan sampel yang diambil adalah pasien yang ke IGD saat penelitian berlangsung

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan objek dalam penelitian (Notoatmojdo, 2018) Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (*Dependent*) adalah objek dalam sebuah penelitian. dalam penelitian ini variable dependent adalah nyeri pemasangan infus
- 2) Variabel Terikat (*Independent*) adalah pengaruh yang diukur oleh peneliti dalam mencari tahu hal yang sedang diamati. Variabel independen sendiri merupakan bentuk variabel yang mampu memberikan pengaruh perubahan terhadap perubahan dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalag distraksi bercerita

### D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Klinik Ciko Kota Metro. Adapun waktu pelaksanaannya telah dilaksanakan pada Januari 2024.

### E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel 3.1**  
**DefinisiOperasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independent</b>					
Distrksi Bercerita	Pelaksanaan pengalihan perhatian dengan buku cerita beruang madu	Buku cerita anak-anak berjudul beruang madu (pengarang, Nabila Anwar).	SOP teknik distraksi	Bercerita sesuai SOP	-
<b>Variabel Dependent</b>					
Nyeri Pemasangan Infus	Nyeri setelah Pemasangan Infus	Kuesioner <i>Numeric Rating Scale</i>	Mengisi Kuesioner	0= Skala nyeri 7-10 berarti Berat 1= Skala nyeri 4-6 berarti Nyeri Sedang 2= Skala nyeri 1-3 berarti Nyeri Ringan	Ordinal

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dan berbagai bentuk data yang didapatkan pada proses penelitian (Sugiyono, 2019).

### **1. Instrument Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan instrumen penelitian. Instrument penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian ini pinstrumen yang digunakan meliputi:

- a. Variabel nyeri peneliti menggunakan kuesioner *numeric rating scale*.
- b. Variabel Distraksi Bercerita menggunakan buku cerita beruang madu: pengarang, Nabila Anwar.

### **2. Proses Pengumpulan Data**

Proses pengumpulaln data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dengan mengumpulkan data, peneliti dapat menjawab pertanyaan tertentu, menguji hipotesis, hingga menilai hasil. Adapun proses pengumpulan data meliputi:

- a. Persiapan
  - 1) Pengumpulan data dimulai dengan meminta surat izin *dari* Universitas Muhammadiyah Pringsewu
  - 2) Meminta balasan *pre survey* dari Klinik Ciko

- 3) Bekerjasama dengan perawat pelaksana yang melakukan pemasangan infus
  - 4) Melakukan seleksi responden sesuai kriteria yang diambil
  - 5) Melakukan penjelasan penelitian kepada responden
  - 6) Menentukan sampel
- b. Pelaksanaan
- a. Menjelaskan kepada orang tua bahwa anak akan diberikan cerita dalam proses pemasangan infus sehingga dapat mengurangi nyeri yang dirasakan
  - b. Meminta responden mengisi *informed consent* sebagai tanda persetujuan responden untuk menjadi responden penelitian
  - c. Peneliti dan pasien membuat kesepakatan kontrak waktu bercerita dengan pasien selama 10-15 menit
  - d. Melakukan pengisian keusioner keluhan nyeri (*pretest*)
  - e. Kemudian dilakukan proses pemasangan infus dan peneliti melakukan distraksi bercerita saat proses pemasangan infus dilakukan, dimana peneliti atau orangtua membacakan buku cerita menggunakan buku cerita anak-anak dengan judul beruang madu: pengarang, Nabila Anwar
  - f. Setelah dilakukan pemasangan infus ditanyakan kembali skor nyeri yang dirasakan (*posttest*)
- c. Setelah pelaksanaan distraksi responden diantarkan ke ruang perawatan

- d. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan rekapitulasi data
- e. Melakukan pengolahan data

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah proses yang mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima. Menurut Sugiyono (2019) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### *1. Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, bertujuan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

### *2. Coding*

Proses pemberian kode pada variable yang diteliti dengan kriteria kode yang digunakan berupa:

Kode 0= Skala nyeri 7-10 berarti Nyeri Berat

Kode 1= Skala nyeri 4-6 berarti Nyeri Sedang

Kode 2= Skala nyeri 1-3 berarti Nyeri Ringan

### *3. Tabulasi*

Proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis agar mudah dalam proses analisis data.

### *4. Processing*

Memproses data agar dapat dianalisis, dengan proses data secara komputerisasi

#### 5. *Cleaning*

Mengecek data yang sudah dimasukkan untuk memastikan apakah ada kesalahan atau tidak.

### **H. Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2019) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisa Data proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tahapan analisa data meliputi:

#### 1. Analisis Univariat

Untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui rata-rata dari variabel yang diteliti.



## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah metode statistik yang meneliti bagaimana dua hal yang berbeda saling berhubungan atau berpengaruh. Untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel kategorik berpasangan dalam penelitian ini maka menggunakan uji *Marginal Homogeneity* menggunakan program komputer aplikasi SPSS. Syarat penggunaan adalah pada penelitian kategorik berpasangan dengan hasil ukur merupakan ordinal (Sopiyudin, 2016).

Dengan menggunakan *Confident interval* (CI) 95 % dan *Alpha* ( $\alpha$ ) 0,05 sehingga bila *p value*  $< 0,05$   $H_0$  ditolak. Artinya secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2018). Adapun analisa ini bertujuan dalam:

- a. Menggunakan uji *Marginal Homogeneity* menggunakan program komputer aplikasi SPSS pada penelitian kategorik berpasangan dengan hasil ukur merupakan ordinal
- b. Membandingkan nilai rata-rata nyeri sebelum dan setelah intervensi
- c. Membandingkan grafik nilai nyeri pre intervensi dan post intervensi